

### Global

Bursa utama Wall Street melanjutkan kenaikan pada hari Kamis dengan mencatat penutupan tertinggi baru. Dow ditutup naik lebih dari 250 poin, atau 0,7%. S&P 500 naik 0,3%, sedangkan Nasdaq Composite naik tipis 0,2%. Kenaikan tersebut terjadi setelah Federal Reserve menegaskan kembali ekspektasi penurunan suku bunga sebanyak tiga kali pada tahun ini. Harga emas melonjak ke rekor tertinggi, terutama karena ekspektasi penurunan suku bunga tersebut. Manajer *hedge fund* terkemuka David Neuhauser memperkirakan harga emas bisa mencapai \$2.500 pada akhir tahun 2025, dan \$3.000 pada tahun 2030. Dari sisi makro, aktivitas bisnis AS tampaknya menunjukkan kekuatan di tengah tekanan inflasi. Indeks S&P Global Flash US Composite terbaru menunjukkan manufaktur mengalami ekspansi terbesar sejak pertengahan tahun 2022 karena indeks naik lebih tinggi sebesar 0,3 poin menjadi 52,5 pada bulan Maret.

### Domestik

Kenaikan pajak pertambahan nilai atau PPN dari 11% menjadi 12% mendapatkan sorotan dari berbagai pihak, termasuk pengusaha di Tanah Air. Padahal kenaikan PPN ini baru akan diterapkan tahun depan sesuai mandat dari Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Dalam Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP), pada pasal 7 menyebutkan kenaikan PPN menjadi 12% berlaku mulai 1 Januari 2025. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati buka suara. Dia menegaskan hal ini bisa diubah, meski sudah disepakati pemerintah dan DPR pada 2021. Menurut Sri Mulyani, pemerintah baru berhak mengubah kebijakan yang sudah disepakati sebelumnya. Tentunya disesuaikan dengan arah dan kebijakan yang dijanjikan ketika kampanye.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka melemah pada 15.675 didorong penjualan USD oleh perbankan. Spot kemudian terus turun hingga 15.650 namun adanya permintaan korporasi mendorong spot kembali naik ke 15.670. Setelah itu perdagangan cukup stabil antara 15.660 – 15.670. Hari ini Spot tampak naik dengan rentang diperkirakan di 15.700-15.780. Dari pasar obligasi, INDOGB cenderung tidak banyak bergerak kemarin menjelang FOMC. Terdapat permintan dari asing untuk seri seperti FR98 dan FR97 namun permintaannya tidak terlalu besar. Seri 5y dan 10y masih menjadi seri yang paling dicari di pasar. Di sisi lain, Imbal hasil UST 10y turun 4bps dari 4,32% menjadi 4,27%. Secara umum, volatilitas kemarin tampak rendah.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Inflation Rate YoY FEB	2.8%	2.2%	3%
GB	Gfk Consumer Confidence MAR	-21	-21	-20
GB	Retail Sales MoM & YoY FEB		3.4% & 0.7%	-0.5% & -1.0%
EA	ECB General Council Meeting			
DE	Ifo Business Climate MAR		85.5	86
US	Fed Barr Speech			

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.2%	0.4%

BONDS	20-Mar	21-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.65	6.62	(0.45)
INA 10 YR (USD)	5.08	5.04	(0.81)
UST 10 YR	4.27	4.27	(0.14)

INDEXES	20-Mar	21-Mar	%
IHSG	7331.13	7338.35	0.10
LQ45	992.93	994.77	0.19
S&P 500	5224.62	5241.53	0.32
DOW JONES	39512.13	39781.3	0.68
NASDAQ	16369.41	16401.8	0.20
FTSE 100	7737.38	7882.55	1.88
HANG SENG	16543.07	16863.1	1.93
SHANGHAI	3079.69	3077.11	(0.08)
NIKKEI 225	Closed	40815.6	N/A

FOREX	21-Mar	22-Mar	%
USD/IDR	15690	15760	0.45
EUR/IDR	17160	17100	(0.35)
GBP/IDR	20077	19935	(0.71)
AUD/IDR	10382	10305	(0.74)
NZD/IDR	9557	9497	(0.63)
SGD/IDR	11729	11706	(0.20)
CNY/IDR	2180	2184	0.17
JPY/IDR	104.25	103.93	(0.30)
EUR/USD	1.0937	1.0850	(0.80)
GBP/USD	1.2796	1.2649	(1.15)
AUD/USD	0.6617	0.6539	(1.18)
NZD/USD	0.6091	0.6026	(1.07)